

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Prosuder Penelitian

##### a. Keadaan siswa MTs Raudhatussyyubban

Berikut adalah tabel jumlah MTs Raudhatussyyubban Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.1 jumlah siswa MTs Raudhatussyyubban

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
VII A	44
VII B	43
VII C	40
VII D	40
VIII A	35
VIII B	36
VIII C	29
VIII D	29
IX A	32
IX B	33
IX C	36
IX D	36
Jumlah	433

Sumber : Tata Usaha MTs Raudhatussyyubban Tahun Pelajaran 2022/2023.

b. Jadwal belajar dan mengajar MTs Raudhatussuyubban

Proses belajar mengajar di MTs Raudhatussuyubban dilaksanakan secara tatap muka, dari hari senin, selasa, rabu, dan kamis dari pukul 07.30 – 14.00 WITA, sedangkan jum'at dan sabtu dari pukul 07.30 – 10.30 WITA, karena pada hari jumat dan sabtu ada kegiatan keagamaan.

2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu, dimana pada minggu pertama peneliti melakukan penelitian di kelas kontrol dulu dengan menggunakan metode pembelajaran langsung ceramah, tanya jawab, dan latihan. Setelah itu pada minggu kedua peneliti menggunakan metode pembelajaran LOK-R. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sekaligus guru.

Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran LOK-R, dimana peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar di kelas tersebut pada pertemuan pertama, dimana setelah itu pelaksanaan tes secara tertulis dilaksanakan pada pertemuan kedua. Adapun rincian pengajaran yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsensi siswa dan memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti

1) Orientasi

Guru menyampaikan topik pembelajaran yaitu mengenai sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Presentasi/Demonstrasi

Guru menyajikan materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV), memberikan contoh konsep tentang materi tersebut dan melakukan pemodelan/peragaan ketrampilan yang berhubungan dengan materi khususnya berkenaan dengan konsep penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Latihan terstruktur

Guru mencontohkan pengerjaan soal dipapan tulis berupa soal sederhana dan soal cerita dengan cara yang terstruktur meliputi menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, pembuatan pemisalan dan pemodelan matematika, melaksanakan penyelesaian dan menuliskan simpulan akhir.

4) Latihan terbimbing

Guru memberikan soal dipapan tulis untuk dikerjakan siswa sebagai latihan sembari guru berkeliling memberikan bimbingan apalagi siswa menemui kendala dalam penyelesaian soal.

5) Latihan mandiri

Guru memberi latihan mandiri yang diambil dari buku LKS dan meminta mengumpulkannya ketika selesai.

c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengingatkan bahwa minggu depan akan diadakan tes akhir (posttest), kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum pembelajaran di kelas kontrol meliputi persiapan yang berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, soal latihan mandiri, dan soal tes akhir (*posttest*).

Pembelajaran berlangsung dari selama 3 kali pertemuan dengan rincian 2 kali pembelajaran materi dan 1 kali pertemuan tes akhir. Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan dengan pembelajaran matematika LOK-R adalah sebagai berikut ini:

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsensi siswa dan memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti

1) Memahami masalah kontekstual

Siswa dalam kelas dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diberikan lembar materi soal cerita oleh guru dan disuruh untuk memahami soal cerita tersebut.

2) Menjelaskan masalah kontekstual

Guru menjelaskan secara singkat dan seperlunya saja jika ada siswa yang belum memahami soal atau masalah kontekstual yang diberikan. Mungkin secara individual ataupun secara kelompok tanpa menunjukkan penyelesaian.

3) Menyelesaikan masalah kontekstual

Guru meminta siswa secara kelompok untuk mengerjakan atau menjawab masalah kontekstual dengan caranya sendiri. Berilah waktu yang cukup, jika siswa 53 tidak ada satupun yang dapat menemukan cara pemecahan, berilah guide atau petunjuk seperlunya atau berilah pertanyaan yang menantang. Petunjuk itu dapat berupa lembar kerja siswa ataupun bentuk lain.

4) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru menyediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. Untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas.

5) Menyimpulkan

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

Guru mengingatkan bahwa minggu depan akan diadakan tes akhir (posttest), kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

#### 4. Deskripsi Hasil dan Analisis Belajar

##### a. Deskripsi Hasil Belajar

Setelah dilakukan posttes di dapatkan nilai tertinggi, terendah, rata-rata, standar deviasi, dan varians sebagai berikut :

Tabel 4.2 Skor Hasil Belajar Akhir Siswa

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tertinggi	100	83
Terendah	62	32
Rata-rata	76,4	64,8
Standar Deviasi	12	11,8
Varians	138,8	143

Dari data Tabel 4.2 berikut dapat kita ketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen berada di angka 76,4 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol berada pada angka 64,8. Selanjutnya juga terdapat perbedaan nilai tertinggi dan nilai terendah dari kedua kelas, di kelas eksperimen nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 62 sedangkan di kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 83 dan nilai terendahnya adalah 32.

##### b. Analisis Hasil Belajar

Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil posttest siswa maka diperlukan adanya analisa data sebagai berikut:

###### 1) Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Rata-rata (mean), standar deviasi dan varians dari skor hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

Selanjutnya data diproses dengan menggunakan bantuan SPSS dengan tahapan sebagai berikut:

### 2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dari sampel yang diteliti dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test*.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Hasil Belajar Akhir Siswa

Kelas	Sig.	$\alpha$	Keterangan
Kelas Kontrol	.200*	0.05	Berdistribusi Normal
Kelas Eksperimen	.011		Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 4. 4 angka signifikansi kelas kontrol  $0,200 > 0, 05$ , dan kelas eksperimen  $0,11 < 0,05$  artinya dari kedua data tersebut tidak berdistribusi normal, dikarenakan salah satu kelas mempunyai angka signifikansi kurang dari  $0, 05$ , selengkapnya Lampiran.

### 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol homogen atau tidak.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Hasil Belajar Akhir Siswa

Kelas	Sig.	$\alpha$	Keterangan
Kelas Kontrol	0,344	0.05	Tidak Berdistribusi Normal
Kelas Eksperimen			Berdistribusi Normal

Dari Tabel 4. 4 diketahui bahwa pada taraf signifikan didapatkan 0,344 > 0,05, artinya kedua data tersebut homogen. selengkapnya pada lampiran

#### 4) Uji Mann Whitney (Uji U)

Data berdistribusi tidak normal tetapi bersifat homogen maka uji T tidak dapat di gunakan sehingga pengujian menggunakan uji U (Uji Mann Whitney).

Tabel 4.5 Uji U Hasil Belajar Akhir Siswa

Kelas	Asymp Sig.	$\alpha$	Keterangan
Kelas Kontrol	0,002	0.05	$H_a$ diterima
Kelas Eksperimen			

Tabel 4.5 hasil *Output* SPSS nilai Asymp.Sig. (2-tailed) untuk hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran LOK-R dan yang tidak menggunakan model pembelajaran LOK-R adalah  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran LOK-R dan yang tidak menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran LOK-R, selengkapnya lampiran

## B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang perbedaan keefektivian metode belajar yang menggunakan metode belajar LOK-R dengan metode yang sering digunakan guru sejak dahulu yakni metode belajar cermah, tanya jawab, dan latihan.



Pada saat peneliti mengajar di kelas eksperimen dengan menggunakan metode belajar LOK-R, peneliti dapat melihat betapa aktif dan antusias nya siswa dalam mengikuti setiap langkah pembelajaran yang peneliti lakukan, karena disana siswa dibebaskan untuk menggali sendiri tentang materi yang akan dibahas beserta teman sekelompoknya dengan didampingi guru sebagai fasilitator, siswa sangat semangat karena disugahi dengan tontonan materi pelajaran yang dibalut dengan animasi yang menarik pada saat dilihat, dan mereka tidak kelihatan jenuh pada saat mengikuti pelajaran, hal tersebut dapat kita lihat pada nilai yang didapat pada table 4.3. sedangkan pada control, peneliti menggunakan metode pelajaran yang sering digunakan yakni metode belajar ceramah, tanya jawab, dan latihan, peneliti dapat melihat siswa terkesan tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan dalam mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas, dan kadang ada beberapa siswa yang terlihat asyik ngobrol dengan teman sebangkunya, dan terlihat tidak terlalu efektif dalam hal belajarnya, hal ini dapat dilihat pada hasil tes yang dilakukan, pada table 4.3.

Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes langsung, soal tes yang digunakan adalah soal bentuk cerita pada materi system persamaan linear dua variable ( SPLDV ) , soal di tes kan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode LOK-R, dan pada kelas control yang tidak menggunakan metode belajar LOK-R, dimana peneliti mendapatkan hasil bahwa ada perbedaaan hasil dari kelas eksperimen dengan kelas control yakni

nilai rata-rata pada kelas eksperimen skor rata-ratanya adalah 86 ( berada pada kualifikasi sangat baik ), sedangkan nilai rata-rata pada kelas control adalah 60 ( berada pada kualifikasi cukup ). Hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan metode belajar LOK-R dengan Siswa yang belajar dengan tidak menggunakan metode LOK-R pada materi system persamaan linear dua variable ( SPLDV ).

Penelitian ini sesuai dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Hernita Pasongli, Eva Marthinu, Julianto La Taju, Syarifuddin Adjam, Facriah Djumati, Muhammad Ikhsan / Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Bahawa penggunaan metode belajar dalam kegiatan belajar mengajar sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar dan keefektifan siswa dalam hal belajar. Perbedaan antara peneliti dengan peneliti yang terdahulu adalah terletak pada metode yang digunakan dan materi yang dibahas.